

ABSTRACT

Latar Belakang: Penyakit jantung bawaan (PJB) merupakan istilah umum yang mencakup semua kelainan jantung baik struktural maupun fungsional yang didapat saat masih dalam kandungan. Insiden PJB di Asia diperkirakan 9,3 dari 1000 pasien hidup. Salah satu penyakit penyerta yang dapat menimbulkan komplikasi utama pada pasien penyakit jantung bawaan adalah anemia. Pada pasien anemia dengan PJB tromboemboli dan kejadian kardiovaskular lebih sering ditemui

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji faktor-faktor yang berhubungan dengan anemia pada anak dengan penyakit jantung bawaan di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

Metode: Studi kohort retrospektif terhadap 219 anak usia <18 tahun dengan ekokardiografi yang didiagnosis PJB dilakukan di Rumah Sakit Dr. Sardjito, Yogyakarta, Indonesia. Data dicatat dari rekam medis. Uji chi-square dan uji regresi logistik digunakan untuk mengidentifikasi faktor risiko yang berhubungan dengan anemia pada anak dengan PJB.

Hasil: Anemia ditemukan pada 56 (25,5%) pasien. Setelah semua faktor diukur dengan uji chi-square, hanya jenis PJB dan gagal jantung kongestive yang dianggap bermakna dengan nilai p masing-masing 0,015 dan 0,038. Setelah dilakukan uji multivariat, satu-satunya faktor yang dianggap berhubungan bermakna dengan anemia adalah jenis PJB (aOR = 2,5; 95% CI:1,0-6,5).

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang bermakna antara jenis penyakit jantung bawaan dengan anemia pada penderita penyakit jantung bawaan

Kata Kunci: *PJB, anak, anemia, faktor resiko, Yogyakarta*

ABSTRACT

Background: Congenital heart disease (CHD) is an umbrella term that covers all heart defects both structural and functional that are acquired while still in the womb. The incidence of CHD in Asia is estimated to be 9.3 in 1000 live patients. One of the comorbidities that can cause major complications in patients with congenital heart disease is anemia. In anemic patients with congenital heart disease thromboembolic and cardiovascular events are encountered more commonly

Objective: This study aimed to assess the factors associated with anemia in children with congenital heart disease in RSUP Dr. Sardjito, Yogyakarta

Methods: A retrospective cohort study of 219 children aged <18 years with echocardiography diagnosed CHD was conducted at Dr. Sardjito Hospital, Yogyakarta, Indonesia. Data were recorded from medical records. Chi-square test and logistic regression test were used to identify risk factors associated with anemia among children with CHD.

Results: Anemia is found in 56 (25.5%) of patients. After all factors are measured using the chi-square test, only types of CHD and CHF are deemed as significant with p-value of 0.015 and 0.038 respectively. After the multivariate test was conducted the only factor deemed as significantly associated with anemia is the type of CHD (aOR = 2.5; 95% CI:1.0-6.5).

Conclusions: There is a significant association between types of congenital heart disease and anemia in patients with congenital heart disease

Keywords: CHD, children, anemia, risk factor, Yogyakarta